

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *green product practice* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini di buktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 3,027 lebih besar dari 1,65 ($3,027 > 1,65$) dan nilai *original sample* sebesar 0,416, sehingga hipotesis pertama diterima. Yang artinya semakin tinggi produksi yang memperhatikan produk yang ramah lingkungan maka semakin baik perilaku keuangan pada unit usaha kecil sektor produksi mabel/furniture di Kota Medan.
2. Variabel *learning organization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 3,929 lebih besar dari 1,65 ($3,929 > 1,65$) dan nilai *original sample* sebesar 0,536, sehingga hipotesis kedua diterima. Yang artinya semakin tinggi kegiatan pembelajaran organisasi yang dilakukan maka semakin baik perilaku keuangan pada unit usaha kecil sektor produksi mabel/furniture di Kota Medan.
3. Variabel *green product practice* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil sektor produksi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 3,834 lebih besar dari 1,65 ($3,834 > 1,65$) dan nilai *original sample* 0,424, sehingga hipotesis ketiga diterima. Yang artinya semakin tinggi dilakukan produksi produk yang ramah

lingkungan maka semakin baik kinerja keuangan pada unit usaha kecil sektor produksi mabel/furniture di Kota Medan.

4. Variabel *learning organization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil sektor produksi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 2,489 lebih besar dari 1,65 ($2,489 > 1,65$) dan nilai *original sample* 0,260, sehingga hipotesis keempat diterima. Yang artinya semakin tinggi kegiatan pembelajaran organisasi yang dilakukan maka semakin baik kinerja keuangan pada unit usaha kecil sektor produksi mabel/furniture di Kota Medan.
5. Variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan usaha kecil sektor produksi di Kota Medan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 2,885 lebih besar dari 1,65 ($2,885 > 1,65$) dan nilai *original sample* 0,321, sehingga hipotesis kelima diterima. Yang artinya semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin baik kinerja keuangan pada unit usaha kecil sektor produksi mabel/furniture di Kota Medan.
6. Variabel *green product practice* terhadap kinerja keuangan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 1,997 lebih besar dari 1,65 ($1,997 > 1,65$) dan nilai *original sample* 0,133, sehingga hipotesis keenam diterima. Yang artinya dengan dilakukannya produksi produk yang ramah lingkungan akan mengurangi penggunaan sumber daya, sehingga timbulnya efisiensi pengalokasian anggaran pada

beban operasional perusahaan yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

7. Variabel *learning organization* terhadap kinerja keuangan dimediasi oleh variabel perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai *t-statistic* 2,377 lebih besar dari 1,65 ($2,377 > 1,65$) dan nilai *original sample* 0,172, sehingga hipotesis ketujuh diterima. Yang artinya dengan dilakukannya pembelajaran organisasi akan mempengaruhi kemampuan atau pengetahuan individu untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat, perilaku keuangan yang sehat akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, perumusan, dan melakukan pembahasan dari hasil penelitian. Saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini kepada pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Kecil

Hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaku usaha kecil dalam mengambil keputusan serta mengelola kinerja keuangan usaha menjadi lebih baik dalam menjaga kualitas produk yang dapat dilakukan dengan menerapkan produk ramah lingkungan seperti peningkatan proses produksi untuk menghindari pemborosan bahan baku sehingga tidak mengalami kerugian bagi usaha yang dikelola dan melakukan organisasi pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan menyebarkan

pengetahuan tersebut di seluruh organisasi untuk pencapaian tujuan kinerja individu dan kinerja organisasi.

2. Bagi Dinas Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan dan memutuskan untuk meningkatkan kinerja dari usaha kecil yang dibina menjadi lebih baik lagi dalam mengelola kinerja keuangannya, hal ini dapat dilihat pada penelitian ini dimana produksi produk yang ramah lingkungan dan kegiatan organisasi pembelajaran dengan melalui perilaku keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu dikeluarkan dalam proses produksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel lainnya untuk mengetahui faktor lain diluar variabel yang diteliti agar mengetahui kinerja keuangan usaha kecil sektor produksi mabel/furniture Kota Medan.